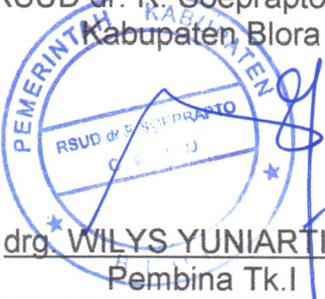


 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BLORA RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296) 421026 Fax: 424373 E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com C E P U – 58311</p>	PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS DISARTRIA		
	No. Dokumen 78/SPO.Plyn/VII/2024	No. Revisi -	Halaman 01 dari 03
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 Juli 2024	Ditetapkan oleh, Direktur RSUD dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora  <u>drg. WILYS YUNIARTI, MM</u> Pembina Tk.I NIP. 197906 25200501 2 016	
PENGERTIAN	Disartria adalah gangguan bicara terjadi akibat adanya kelumpuhan, kelemahan, spastisitas atau gangguan koordinasi otot-otot organ bicara sehubungan dengan adanya kerusakan atau lesi pada susunan saraf pusat maupun perifer pada pasien. Penatalaksanaan pada Disartria mencakup pasien dewasa ataupun anak dengan semua tindakan yang bertujuan untuk memaksimalkan dari segi artikulasi, resonansi dan fungsi gerak organnya agar tercapai kejelasan bicara pasien yang optimal dan lebih baik.		
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembalikan kejelasan bicara pasien, yang terganggu akibat gangguan neuromuskuler. - Agar pasien mampu berkomunikasi dengan jelas, terutama masalah artikulasinya. 		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor : 03 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelayanan Terapi Wicara pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soeprapto Cepu.		
PROSEDUR	1. Persiapan : a) Terapis wicara melakukan pemeriksaan dengan cara observasi, wawancara, membaca/menganalisa data dokter ahli dan melakukan tes disartria (TEDIVA) b) Menegakkan diagnosa terapi wicara <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana program dan persiapan alat-alat : spatel lidah, sarung tangan/handscoon, selai rasa/mouthwash dan sikat kinestetik (elektrik). - Terapis menjelaskan hal-hal yang akan dilakukan 		



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cephu@gmail.com
C E P U – 58311

PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS DISARTRIA

No. Dokumen
78/SPO.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
02 dari 03

2. Pelaksanaan Terapi :

a) Latihan pernafasan :

- Terapi memberikan contoh menarik nafas melalui hidung tidak terlalu dalam, kemudian mengeluarkan nafas dengan menggunakan nafas dengan fonim / v /.
- Terapis membuat kombinasi-kombinasi vokal "a" dan "o" .

b) Latihan Fonasi :

- Terapis memberi contoh menarik nafas melalui hidung membuat suara "a" yang terlambat dan rata.
- Terapis membuat kombinasi-kombinasi vokal "a" dan "o"
- Terapis memberi contoh menarik nafas melalui hidung membuat suara "a" yang terlambat dan rata,
- Terapi memberi contoh menghitung 1 sampai 15 dengan nada tinggi.
- Latihan suara dengan cara bicara diperlambat, terapis memberi contoh cara pengucapan suku kata : ma-kan, na-si, Terapis memberi contoh bicara pada kata untuk membentuk kalimat dengan cara diperlambat : bapak makan nasi.
Apabila terjadi kelumpuhan pita suara, pasien dilatih dengan contoh menarik nafas kedua tangan dikepalkan dan diangkat setinggi dada lalu mendorong seluas-luasnya sambil mengucapkan /pa/.

c) Massage otot-otot organ artikulasi :

- Otot rahang
- Otot bibir
- Otot lidah dengan manual atau sikat elektrik.

d) Latihan otot-otot organ artikulasi :

- Latihan otot-otot rahang
- Latihan otot-otot bibir
- Latihan otot-otot velum
- Latihan otot-otot lidah

e) Latihan Resonansi :



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS DISARTRIA

No. Dokumen
78/SPO.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
03 dari 03

- Latihan meniup dengan harmonika, seruling atau peluit
- Latihan fonem eksplosif : “peh”, “beh”
- Latihan kombinasi nasal dan tidak nasal : “pa” dan “ma”
- Latihan pasangan eksplosif dan vokal yang rendah : “pa”, “ba”, “da”
- Latihan fonem frikatif dengan fokal tinggi : “fi”

f) Latihan-latihan artikulasi :

- Latihan pengucapan kata yang bermakna, Contoh : “ba” menjadi “bapak”
- Latihan fonem terpisah untuk disartria parah, misalnya : “t”, “d”, “n”

3. Evaluasi terapi

UNIT TERKAIT

1. Dokter Rehab Medik
2. Terapis Wicara